

ABSTRAK

Siti Ma'fiah, 2020, *Kerjasama antara Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 12 Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Haris Fadillah, S.Pd, M.Pd Pembimbing (II) Nurul Rahmi, M.Pd,

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kerjasama antara guru BK dengan wali kelas. Kerjasama yang dimaksud meliputi penanganan siswa bermasalah, pemberian motivasi, alih tangan kasus. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan kerjasama di SMAN 12 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan objek dalam penelitian ini adalah mengenai bentuk kerjasama antara guru BK dan wali kelas di SMAN 12 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan kerjasama di SMAN 12 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah seorang guru BK dan 3 orang wali kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, data diproses melalui mencatat data, reduksi data, kategorisasi, identifikasi data, dan analisis data.

Berdasarkan hasil analisis data, Bentuk kerjasama guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ada 3 yakni kerjasama penanganan siswa bermasalah, pemberian motivasi, alih tangan kasus. tersebut termasuk dalam jenis kerjasama sekunder dan media pendukungnya adalah sistem poin dan buku rujukan, layanan yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan kerjasama dengan wali kelas adalah layanan konseling individual, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok. Adapun pihak yang bertanggungjawab dalam menangani masalah siswa yaitu: masalah ringan oleh semua guru, masalah sedang oleh guru BK dan masalah berat ditangani oleh pihak yang lebih kompeten (alih tangan kasus).

Faktor pendukung kerjasama antara guru BK dengan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terdapat pada guru BK, wali kelas, peserta didik, sarana dan prasarana, dan waktu yang tersedia. Faktor penghambat dalam kerjasama antara guru BK dan wali kelas adalah kurangnya motivasi dari diri siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah.